

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI,
STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INDEKS HARGA PASAR SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2017-2020)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh :

ANITA APRILIA

NIM. E2A018356

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Anita Aprilia
Nomor Induk Mahasiswa : E2A018356
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : “Analisis Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Indeks Harga Pasar Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020).”

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 12 Agustus 2022

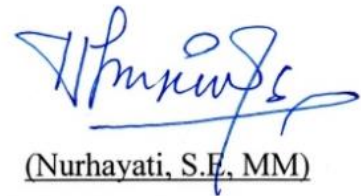
Dosen Pembimbing I



(Dr. Suwardi, MM)

NIDN : 0019055901

Dosen Pembimbing II




(Nurhayati, S.E., MM)

NIDN : 0609106601

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



(Dr. Suwardi, MM)
NIDN : 0019055901

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI,
STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INDEKS HARGA PASAR SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2017-2020)**

Anita Aprilia
(E2A016056)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: anitaaprilialia0298@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow investment activities, capital structure and company size on the stock market price index in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study uses quantitative research methods, the analytical method used using an explanatory approach which aims to analyze the influence of one variabel with other variabels. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. This research uses purposive sampling technique to determine the research sample. The research sample consisted of 16 Food and Beverage Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2020.

The data analysis technique used in this research is to test the classical The data analysis technique used in this research is to test the classical assumption and multiple linear regression. hypothesis testing using partial t-test, simultaneous f-test and coefficient of determination test. The results of statistical tests prove that the Cash Flow of Investment Activities has no significant positive effect on the Stock Market Price Index. It can be seen from the significance that is $0.568 > 0.05$ then there is no significant effect between the variabels of Cash Flow Investment Activities on the Stock Market Price Index, Capital Structure has a significant positive effect on the Stock Market Price Index with a significance level of $0.000 < 0.05$ and Size The company has a significant positive effect on the Stock Market Price Index. The significance value is $0.002 < 0.05$. Simultan test results, the significance value is 0.000 and the F count is 208,532. The basis for decision making is the significance level of 5% or 0.05. The significance value is $0.000 < 0.05$, it indicates the simultaneous influence of Cash Flow, Investment Activity, Capital Structure, and Company Size simultaneously on the Stock Market Price Index. Coefficient determination test for the adjusted R square value is 0.908, indicating that the variation of the independent variabel is able to explain 90.8% of the variation in the dependent variabel, while the remaining 9.2% is explained by other variabels outside of the independent variabel.

Keywords : Cash Flow Investment Activities, Capital Structure, Firm Size, Stock Market Price Index

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode analisis yang digunakan dengan menggunakan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan 2020.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t parsial, uji f simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil Uji statistik terbukti bahwa Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Itu dapat dilihat dari signifikansinya yaitu $0,568 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil uji secara simultan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 208.532. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05 nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka menunjukkan adanya pengaruh simultan Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Hasil uji koefisien Determinasi nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0.908 menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan 90,8% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

Kata kunci : Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Indeks Harga Pasar Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian dunia digerakkan oleh pasar modal termasuk di Indonesia. Banyaknya industri yang mendaftarkan diri ke bursa efek untuk menjadi perusahaan *go public* membuat pasar modal di Indonesia terus tumbuh pesat. Dengan meningkatnya industri *go public* bertambah pula alternatif opsi investor guna melaksanakan investasi saham sesuai dengan keuntungan (*return* saham) yang diharapkan.

Menurut Fahmi (2018:270) menyatakan saham adalah bukti kepemilikan modal/dana dalam suatu perusahaan, dalam bentuk kertas dengan nilai nominal, nama perusahaan, dengan penjelasan hak dan kewajiban kepada masing-masing pemegang, dan persediaan

yang siap dijual. Sedangkan, menurut Husnan (2015:32) menyatakan bahwa saham adalah salah satu bentuk kepemilikan dalam suatu perseroan yang berbentuk perseroan terbatas.

Investor dalam melaksanakan keputusan investasi didasari pada aspek industri yang bisa diukur dengan bermacam metode, salah satunya dengan mengenali arus kas serta pengelolaan keuangan pada industri tersebut. Semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan dalam perusahaan baik berpengaruh maupun tidak terhadap kas dicatat dalam laporan arus kas. Menurut penelitian Diana, (2017:47) laporan arus kas mengklarifikasikan terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode. Dengan demikian, laporan arus kas

melaporkan adanya dampak sehingga dapat dilihat peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas yang penyajian laporan arus kas tidak terpisahkan dari laporan keuangan selama satu periode.

Informasi Arus Kas Aktivitas Investasi akan direspon lebih positif oleh pasar jika aset perusahaan juga tumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan investasi pada peluang baru yang akan menghasilkan arus kas yang akan meningkatkan nilai saham perusahaan.

Arus Kas Aktivitas Investasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan menginvestasikan banyak uang ke dalam aset tetap jangka panjang, sekuritas, atau memberikan pinjaman, yang pada akhirnya akan menghasilkan banyak uang di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai Arus Kas Aktivitas Investasi yang positif maupun negatif tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima investor, tetapi dapat menarik minat penanam modal untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham. Saat ini, dunia bisnis sangat bergantung pada masalah keuangan. Keputusan uang terkait dengan apakah akan mengumpulkan uang atau tidak dan bagaimana cara mengumpulkannya.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan bentuk dan komposisi pendanaan perusahaan dimana sumber dana untuk membiayai investasi perusahaan dan seberapa besar komposisi sumber pendanaan yang diperlukan. Keputusan ini berhubungan dengan struktur keuangan perusahaan dan berkaitan dengan pembiayaan investasi suatu

perusahaan Amaliyah and Herwiyanti (2020).

Struktur Modal yang optimal harus mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian (*return*) untuk memaksimalkan harga saham Brigham & Houston (2006:7). Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Bentuk sinyal ini adalah informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik atau pihak terkait lainnya (misalnya: investor). Sinyal yang diberikan dengan mengungkapkan informasi akuntansi (misalnya laporan keuangan, laporan aktivitas yang telah dilakukan manajemen). Untuk memenuhi keinginan pemilik, atau bahkan untuk menunjukkan

bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan.

Analisis struktur perusahaan merupakan salah satu indikator bagi investor untuk memilih investasi yang tepat. Struktur Modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Indikatornya dapat diukur dari kegiatan perusahaan didanai oleh modal sendiri atau dari utang dan atau kombinasi antara modal sendiri dan utang. *Debt to equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menggunakan hutang dan ekuitas untuk mengukur ukuran rasio. *Debt to equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan Inayah and Kaniarti (2021).

Faktor lain yang dapat digunakan dalam menganalisis memprediksi harga saham perusahaan yaitu dengan melihat dan mempertimbangkan Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya melalui berbagai cara, seperti total aktiva, tingkat penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar jumlah aktiva penjualan dan kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula Ukuran Perusahaan tersebut.

Perusahaan besar memiliki harga saham yang tinggi, dan perusahaan kecil memiliki harga saham yang rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang lebih besar dan Ukuran Perusahaan merupakan indikator untuk

berinvestasi. Perusahaan akan lebih berhasil dalam menemukan sumber modal, atau struktur yang mereka butuhkan, jika mereka mampu meningkatkan ukurannya. Struktur permodalan dapat meningkatkan harga saham oleh manajemen, Faluthy (2021).

Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada suatu perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi keputusan investor dan sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi. Ukuran Perusahaan akan direaksi secara positif oleh pasar karena dianggap prospek pertumbuhan yang baik di masa depan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada

Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?

2. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada

Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?

Tujuan

1. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengaruh Struktur Modal terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.

3. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.
4. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh secara simultan Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.

Telaah Literatur dan Penyusunan

Hipotesis

1. Pengaruh Arus Kas Aktivitas

Investasi dengan Indeks Harga Pasar Saham

Menurut Saartje (2014), Arus Kas Aktivitas Investasi berisi mengenai pengeluaran dan penerimaan kas yang berupa sumber daya dengan tujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas pada masa mendatang. Arus Kas Aktivitas Investasi perusahaan yang semakin tinggi akan menarik perhatian investor untuk menanamkan kepercayaan, harga saham perusahaan pun akan semakin besar nilainya.

Pada penelitian ini, Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Sama seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Kadek (2018)

menunjukkan bahwa kas dari investasi menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap harga pasar saham. Berbeda dengan penelitian menurut Delvira (2017) yang menyatakan secara parsial Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh negatif pada harga pasar saham. Hal ini berarti Arus Kas Aktivitas Investasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga pasar saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H₁ : Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

2. Pengaruh Struktur Modal dengan Indeks Harga Pasar Saham

Menurut Bagas (2014), *Debt to Equity Ratio* menunjukkan seberapa besar nilai utang atas aktiva perusahaan. Semakin tinggi utang untuk sumber pendanaan perusahaan

maka akan meningkatkan harga saham pula. Hal ini disebabkan karena ada pendanaan dari utang untuk aktiva perusahaan, maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Khomeiny, dkk (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif pada harga saham ditunjukkan dengan Struktur Modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana dari kreditur untuk menghasilkan laba.

Dalam penelitian Rusdiah (2020) menolak jika *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif pada harga pasar saham yang menyatakan bahwa semakin besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* berarti menjadi sebuah tanda bahwa Struktur Modal

perusahaan lebih banyak memanfaatkan dari utang untuk ekuitas dan menyebabkan risiko yang tinggi pula pada perusahaan. Dalam hasil pengujiannya, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

H₂ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Indeks Harga Pasar Saham

Menurut Nina (2020), Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya *equity*, nilai perusahaan, serta nilai aktiva dari perusahaan tersebut. Dengan kondisi perusahaan yang stabil, yang mana semakin besarnya ukuran dari perusahaan akan membuat para

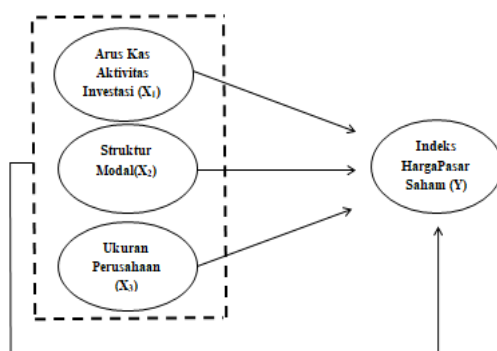
investor cenderung akan tertarik untuk menanamkan sahamnya. Untuk perusahaan yang besar, mereka akan lebih mudah memasuki pasar modal serta mendapatkan pendanaan yang besar untuk perusahaannya sehingga akan memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi.

Dalam penelitian ini, Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap harga pasar saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvira (2017) yang juga menyatakan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh positif pada harga pasar saham. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi harga pasar saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Pada penelitian milik Lombogia dkk (2020) juga menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga pasar saham.

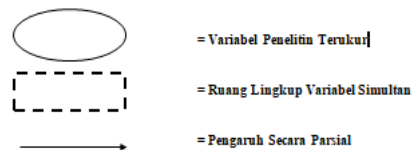
H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini

Keterangan :



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1 :

Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

Hipotesis 2 :

Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

Hipotesis 3 :

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

Hipotesis 4 :

Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

A. Variabel Independen

1. Arus Kas Aktivitas Investasi (X₁)

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan perolehan atau pelepasan aset jangka panjang dan investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, termasuk peminjaman uang dan penagihan

piutang serta perolehan dan penjualan investasi dan aktiva jangka panjang.

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

2. Struktur Modal (X_2)

Struktur Modal adalah perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal Riyanto (2010:283). *Debt Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur Struktur Modal yang mana rasio menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan. Tolok ukur rasio dengan angka dibawan 1.00, artinya perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil daripada modal (*equity*)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran Perusahaan dinyatakan dalam bentuk total aktiva, maka dapat dikatakan semakin besar

total aktiva suatu perusahaan akan semakin besar pula Ukuran Perusahaan. Dengan besarnya aktiva maka juga akan semakin besar modal yang ditanamkan. Menurut Suharlin (dalam I Gusti Ngurah Gede 2016) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Size = \text{Log of Total Assets}$$

Log of total asset berfungsi untuk mengurangi perbedaan signifikan antar Ukuran Perusahaan yang terlalu besar dengan Ukuran Perusahaan yang terlalu kecil, maka dari itu nilai total asset dikonvensi menjadi logaritma natural dengan tujuan mendistribusikan data total aset menjadi normal.

B. Variabel Dependen

Indeks Harga Pasar Saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui *trend* pergerakan harga saham saat ini apakah sedang naik, stabil atau turun. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukari apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Perhitungannya sendiri dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan menerapkan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_k X_k$$

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif

digunakan untuk mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Perdana, 2012).

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinieritas, serta koefisien determinasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui arah dalam hubungan antara variabel independen (Arus Kas Aktivitas Investasi,

Struktur Modal, Ukuran Perusahaan) dengan variabel dependen (Indeks Harga Pasar Saham) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap kebenaran hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji F, sedangkan pengujian pengaruh parsial dilakukan dengan uji t. (Yulianti, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

No	Nama perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	PT. Tri Banyan Torta Tbk
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	PT. Delta Djakarta Tbk
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	PT. Mayora Indah Tbk
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
11	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
12	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
13	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
14	PT. Sekar Bumi Tbk
15	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk
16	PT. Impack Pratama Industri

Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
X1_Arus_Kas_Aktivitas_Investasi	64	.9851	2.83888
X2_Struktur_Modal	64	.7591	.94227
X3_Ukuran_Perusahaan	64	28.5417	1.67609
Y_IHPS	64	1.0161	.41684
Valid N (listwise)	64		

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 64 sampel data dengan 4 variabel penelitian (Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Indeks Harga Pasar Saham). Indeks Harga Pasar Saham (Y) menunjukkan nilai mean sebesar 1,0161 dan standar deviasi sebesar 0,41684. Arus Kas Aktivitas Investasi (X1) menunjukkan nilai mean sebesar 0,9851 dan standar deviasi sebesar

2,83888. Struktur Modal (X2) menunjukkan nilai mean sebesar 0,07591 dan standar deviasi sebesar 0,94227. Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan nilai mean sebesar 27,5417 dan standar deviasi sebesar 1,67609.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

	Y _IHPS
N	64
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	1.0161
Std. Deviation	.41684
Most Extreme Differences	
Absolute	.168
Positive	.168
Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z	1.347
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-*

Sample Kolmogorov-Smirnov Test, menunjukkan hasil bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov /Test Statistic* sebesar 0.168 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.53. Pada tabel tersebut nilai signifikansi $0.53 > 0.05$, artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedestisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	.144	.109	.193
X1_Arus_Kas_Akivitas_Investasi	-.001	.004	.767
X2_Struktur_Modal	-.011	.012	.366
X3_Ukuran_Perusahaan	-.003	.007	.644

Sumber : Olah Data SPSS,2022

Hasil uji heteroskedestisitas menggunakan metode glejser menunjukkan hasil bahwa nilai prob dari masing-masing variabel $\geq 0,05$

maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada residual.

3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.912	1.953

a. Predictors:

(Constant), X3_Ukuran_Perusahaan, X2_Struktur_Modal, X1_Arus_Kas_Aktivitas_Investasi

b. Dependent Variabel: Y_IHPS

No	Keterangan	Nilai
1	Durbin-Watson	1.953
2	<i>dL</i>	1.4659
3	<i>dU</i>	1.7303
4	<i>4-dU</i>	2.2697

Sumber : Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* nilai dari statistik *Durbin-Watson* menunjukkan angka 1.953. Karena nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari satu, yakni $1 < 1.953 < 3$, maka model tidak mengalami gejala

autokorelasi, selain itu dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh berada pada kisaran nilai *dU* dan *4-dU* dengan hasil 2,2697. Nilai *dU* sebesar 1.7303 dan nilai *dL* sebesar 1.4659, sehingga nilai *4-dU* berada diantara *dU* dan *4-Du*. Hal tersebut menunjukkan tidak ada autokorelasi.

4. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1_Arus_Kas_Aktivitas_Investasi	.760	1.635
X2_Struktur_Modal	.105	5.521
X3_Ukuran_Perusahaan	.143	6.988

Sumber: Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas pada model penelitian tidak mengalami gejala

multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan VIF kurang dari 10.00 maka, variabel independen dalam penelitian memenuhi tidak adanya gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-.386	.359
X1_Arus_Kas_Aktivitas_Investasi	.013	.023
X2_Struktur_Modal	.252	.052
X3_Ukuran_Perusahaan	.081	.025

Persamaan garis regresi pada penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

$$IHPS = -0.386 + 0.013 X1 + 0.252 X2 + 0.081 X3$$

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Nilai konstanta -0.386 jika tidak ada Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan, maka Indeks Harga Pasar Saham adalah -0.386. Nilai konstanta negative artinya jika di asumsikan variabel Independen yaitu Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan konstan, maka akan menurunkan Indeks Harga Pasar Saham sebesar -0.386.

- a. Arus Kas Aktivitas Investasi 0.13 bernilai positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Arus Kas Aktivitas Investasi meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.13 dan jika Arus Kas Aktivitas Investasi menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

- b. Struktur Modal 0.252 bernilai positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.252 dan jika Struktur Modal menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.
- c. Ukuran Perusahaan 0.081 bernilai positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.081 dan jika Ukuran Perusahaan menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

Uji Hipotesis

A. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.386	.359	1.074	.287
X1_Arus_Kas_Aktivitas_Investasi	.013	.023	.574	.568
X2_Struktur_Modal	.252	.052	4.837	.000
X3_Ukuran_Perusahaan	.081	.025	3.238	.002

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai t tabel $n = 64$ sebesar 1,670. Berikut pembahasan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini

1. Dari hasil Uji t (parsial) diketahui bahwa nilai beta Variabel Arus Kas Aktivitas Investasi sebesar 0.13 (positif) nilai signifikansinya yaitu 0.568 > 0.05 dan t-hitung 0.574 $< t$ -

tabel 1.670 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Arus Kas Aktivitas Investasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham pada penelitian ini.

2. Dari hasil Uji t (parsial)

diketahui bahwa nilai beta Variabel Struktur Modal sebesar 0.252 (positif) nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$ dan t -hitung $4.837 > t$ -tabel 1.670 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya Struktur Modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham pada penelitian ini.

3. Dari hasil Uji t (parsial)

diketahui bahwa nilai beta Variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.081(positif) nilai signifikansinya yaitu $0.002 < 0.05$ dan t -hitung $3.238 > t$ -tabel

1.670 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham (IHPS) pada penelitian ini.

B. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model		F	Sig.
1	Regression	208.532	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Dari hasil perhitungan Uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.000 dan nilai F hitung sebesar 208.532. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0.05. Nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$ nilai F-hitung $208.532 > F$ -tabel 2.755 maka menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal (DER), dan Ukuran

Perusahaan (ln. total aset) secara simultan terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.955 ^a	.912	.908

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil output Uji Koefisien Determinasi (R^2) *adjusted R square* adalah sebesar 0.908 menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan 90,8% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar .955 menunjukkan bahwa kuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 95,5%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel Arus Kas Aktivitas Investasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai beta sebesar 0.013 menunjukkan adanya hubungan positif pada variabel ini tetapi nilai signifikasinya $0.568 > 0.05$ artinya terdapat pengaruh tidak signifikan Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020. Hasil regresi Arus Kas Aktivitas Investasi nilai beta bernilai 0.13 positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Arus Kas Aktivitas Investasi

meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.13 dan jika Arus Kas Aktivitas Investasi menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

2. Variabel Struktur Modal secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai beta sebesar 0.252 (positif) nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$ dan $t\text{-hitung } 4.837 > t\text{-tabel } 1.670$ maka Struktur Modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020. Struktur Modal nilai beta 0.252 bernilai

positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.252 dan jika Struktur Modal menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

3. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai beta sebesar 0.081 (positif) nilai signifikansinya yaitu $0.002 < 0.05$ dan $t\text{-hitung } 3.238 > t\text{-tabel } 1.670$ variabel Ukuran Perusahaan yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif. Variabel. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks

Harga Pasar Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.

4. Variabel Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Ketiga variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Pasar Saham (IHPS) sebesar 90,8%, di mana angka tersebut menunjukkan bahwa variasi Indeks Harga Pasar Saham (IHPS) dapat dijelaskan oleh persamaan yang diperoleh sebesar 90,8%, sedangkan sisanya 9,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dengan demikian model regresi tersebut layak digunakan dalam

menilai Indeks Harga Pasar Saham. Ukuran Perusahaan nilai beta 0.081 bernilai positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.081 dan jika Ukuran Perusahaan menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah faktor-faktor selain Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat lagi. Selain itu perhitungan tahun juga dapat disesuaikan dengan tahun terbaru dimana *trend* perusahaan

Manufaktur Makanan dan Minuman akan mengalami perubahan dan perkembangan, serta fluktuasi harga indeks dan beberapa faktor yang mendukungnya sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih luas terkait dengan faktor-faktor yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Alfabeta. Bandung.
- Husnan, S. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPPE.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpe.b.v5i1.2783>
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial management*, Ali Akbar Yulianto (penerjemah). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Inayah, T. N., & Kaniarti, R. (2021). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. *Jimp*, 1(1), 14–26.
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 160–165. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11013>.
- Kadek Suputra D, dkk. 2018. Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (*Consumer Goods*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Warmadewa Economic Development Journal*. Vol. 1 (1).
- Siregar, delvira. (2014) *Pengaruh rasio keuangan, Ukuran Perusahaan dan arus kas terhadap harga saham pada*

*perusahaan manufaktur
makanan dan minuman Di
bursa efek indonesia.*
Universitas Sumatra Utara.

*Journal of Business and
Economics. Vol.13*
(2).A.Bagas Binangkit.
2014. Pengaruh Struktur
Modal Terhadap Kinerja
Perusahaan dan Harga
Saham pada Perusahaan
Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia. Aktual edisi
Pebruari. Vol. 1 (2)